

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini yang akan dibahas ada sembilan aspek, yaitu : Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Subjek dan Objek, Penentuan Subjen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data, Metode Analisa Data, dan Kesimpulan. Kesembilan hal tersebut akan diuraikan lebih lanjut.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif untuk menggali domain-domain yang berkaitan dengan permasalahan pokok yaitu problematika implementasi Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan terhadap keberadaan prostitusi di Kabupaten Karimun. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penilitian yang menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Gunawan, 2013:80).

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati (Lexy J.Moleong, 2014:4). Sesuai dengan pengertian yang ada maka dalam proses pengumpulan datanya akan berbentuk data deskriptif yang berbentuk tulisan maupun lisan dari lembaga atau individu yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini.

Data tulisan bisa didapatkan dari pengumpulan dokumen-dokumen yang telah ada. Data tulisan yang di jadikan contoh yaitu dokumen mengenai data jumlah pelacur yang pernah terjaring operasi yang dilakukan oleh penegak hukum.

Sedangkan data lisan dapat diperoleh dari wawancara langsung dengan penegak hukum atau orang yang terkena kebijakan tersebut. Proses pengumpulan data dalam bentuk dokumen tertulis dan tidak tertulis dapat membantu peneliti dalam menemukan permasalahan-permasalahan yang peneliti tanyakan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian ini dilaksanakan guna memperoleh keterangan-keterangan informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Karimun, tepatnya pada Instansi Pemerintah yaitu Dinas Sosial, Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Tanjung Balai Karimun. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari-Februari 2018.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini meliputi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. *Sumber Data Primer*, yaitu data yang diperoleh dari subjek penelitian, diantaranya Dinas Sosial sebagai Instansi yang menangani masalah

sosial, Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Tanjung Balai Karimun sebagai penegak Peraturan Daerah Kabupaten Karimun.

2. *Sumber Data Sekunder*, yaitu data pendukung yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi dan tidak resmi yang berkaitan dengan proses penegakkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan.

#### **D. Subjek dan Objek**

- a. *Subjek* penelitian ini adalah Badan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Polres Tanjung Balai Karimun sebagai penegak Perda, dan Pemerintah Kabupaten Karimun / Dinas Sosial sebagai Instansi yang menangani masalah sosial, serta para PSK dan masyarakat Kabupaten Karimun.
- b. *Objek* penelitian ini adalah Kendala Pemerintah Kabupaten Karimun terhadap pelaksanaan Perda Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan terhadap lokalisasi prostitusi.

#### **E. Penentuan Subjen Penelitian**

Peneliti akan menggunakan teknik *purposif* untuk memilih subjek penelitian. Penentuan subjek dipilih dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjajajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiono, 2011:300).

Peneliti menentukan kriteria yang akan menjadi subjek penelitian yaitu petugas sebagai implementator Perda dan individu atau kelompok yang terkena kebijakan. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Dinas Sosial	3 Orang
2	Satpol PP	3 Orang
3	Satreskrim Polres	2 Orang
4	Wanita Tuna Susila (WTS)	3 Orang
5	Mayarakat Kab. Karimun	3 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>14 Orang</b>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang di dapat dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi dan tidak resmi yang berkaitan dengan proses penegakkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan.

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Karena penelitian ini memang lebih menekankan kepada Problematika Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan.

- a. Wawancara, yaitu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informasi atau responden (Afifuddin & Saebani, 2012:131). Penelitian ini dilaksanakan dengan

metode wawancara terpimpin yang mendalam terarah dengan responden untuk mendapatkan data sesuai dengan yang diteliti.

- b. Dokumentasi, yaitu berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis (Moleong, 2014:161). Suatu cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan. Dokumen-dokumen yang akan menjadi data yang akan peneliti gunakan untuk penelitian ini, sebagai contoh yaitu data pelacur yang didapat dari Dinas Sosial, putusan hukuman bagi pelanggar Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan, foto-foto dan lain sebagainya.

Dokumen digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dalam penelitian ini. Selain itu, dokumen sangat penting guna mendapatkan keabsahan data ketika melakukan *cross check* data. *Cross check* data dilakukan antara data wawancara dengan data dokumentasi atau wawancara dengan wawancara. Apabila sumber data sama maka dapat mengetahui jawaban akan pertanyaan-pertanyaan penelitian, sedangkan untuk lebih mempermudah lagi dalam proses pencarian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian maka digunakanlah teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan *cross check* data yang berasal dari wawancara dan dokumen. Hasil

penelitian nantinya dapat dihasilkan data mengenai problematika implementasi Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan. Peneliti akan melakukan *cross check* dari data wawancara dan dari data dokumentasi. Apabila dari kedua data tersebut saling berhubungan berarti nantinya peneliti bisa menemukan permasalahan dari problematika implementasi Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan di Kabupaten Karimun.

#### **H. Metode Analisa Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik induktif yang dilakukan dari awal sampai akhir, pengumpulan data yang bersifat terbuka. Analisis data ini digunakan untuk menilai, menganalisis data yang telah difokuskan dalam penelitian yaitu mengenai problematika implementasi Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan yang selama ini ternyata terdapat problematika dalam mengimplementasikannya. Data yang sudah diperoleh dari peristiwa dan fakta yang terjadi kemudian ditarik kesimpulan yang umum yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan dalam bentuk data deskriptif. Penyajian laporan penelitian dengan bentuk data deskriptif memudahkan untuk memberikan pemahaman kepada semua orang terkait dari hasil dan pembahasan penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data-data yang sudah peneliti dapatkan dari lapangan kemudian dipilih sesuai dengan topik pembahasan penelitian hal ini sama dengan apa yang diutarakan oleh Sugiyono bahwa dalam tahap pereduksian data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting (Sugiono, 2011:247).

2. Unitisasi dan Kategorisasi

Data yang sudah direduksi kemudian di berikan kategori sesuai dengan sifat masing-masing data sehingga akan lebih mudah memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data akan dibuat dalam bentuk naratif secara sistematis berupa informasi mengenai problematika implementasi Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pelanggaran Kesusilaan. Dengan penyajian secara naratif dimaksudkan supaya lebih mudah dalam memberikan penjelasan dari hasil penelitian dalam bentuk tertulis.

## **I. Kesimpulan**

Dari data yang sudah ada kemudian ditarik kesimpulan. Hipotesis kesimpulan yang sudah peneliti analisis kemudian dilakukan verifikasi lagi selama penelitian berlangsung dengan melihat kembali dari reduksi data

yang sudah ada sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang utuh dari permasalahan yang diteliti.